BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Profil Singkat TELKOM RisTI

Cikal bakal RisTI adalah berdirinya pusat pendidikan, penelitian dan pengembangan telekomunikasi (PUSDIKLITBANGTEL) pada tahun 1979. Sejalan dengan meningkatnya peran penelitian dan pengembangan serta kegiatan berfokus pada penelitian dan pengembangan, maka pada tahun 1985 fungsi pendidikan dipidahkan dari unit ini, sehingga unit ini berdiri menjadi pusat penelitian dan pengembangan telekomunikasi (PUSLITBANGTEL). Pada tahun 1990 fungsi perencanaan ditambahkan, sehingga unit ini berubah nama sesuai dengan fungsinya menjadi pusat perencanaan penelitian dan pengembangan (PUSRENLITBANG).

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi serta untuk menentukan arah yang jelas, pada tahun 1993 unit ini mulai melakukan pemutakhiran visi, strategis dan sumber daya yang strategis sebagai batu pijakan, sehingga fungsi unit ini pun kembali disesuaikan dengan mengambil fokus pada teknologi informasi dan berubah menjadi Pusat Perencanaan Pengembangan Teknologi Informasi (PUSRENBANGTI).

Pada tahun 1995, unit ini menglami restrukturisasi guna menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia telekomunikasi antisipasi perkembangan dimasa mendatang. Dan sejak itulah unit ini berubah namanya menjadi Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI) seperti nama sekarang ini. Pada tahun yang sama,

sebagian dari pelaksanaan strategi, RisTI merenovasi lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk mendapatkan suatu lingkungan kerja yang terbuka, transparan dan berteknologi tinggi. Secara paralel RisTI juga mulai merintis pengembangan IT-based Office dengan basis internet RisTINet.

RisTI kembali mencapai *milestone* monumental dengan melakukan *take off* pada tahun 1997 yang ditandai dengan diresmikannya sarana prasarana RisTI oleh Menparpostel bersamaan dengan diterimanya sertifikat UKAS/NAMAS oleh Rumah Uji RisTI serta diimplementasikannya secara penuh IT-based Office. Sejak saat itu RisTI mulai berbagi informasi dengan komunitas luar melalui program RisTI Visit Year. Perintisan program Research Development Partner (RDP) dengan mitra global juga dimulai sebagai antisipasi terhadap kebutuhan RisTI di masa datang. Pada tahun ini juga produk RisTI mulai didaftarkan untuk pertama kalinya pada Direktorat Jenderal HaKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

RisTI mulai menapakkan kakinya menuju suatu pusat RDI (Research and Development Innovation) bidang TI yang bersifat global dan disegani, yang juga berfungsi untuk membangun komunitas TI (Teknologi Informasi) di Indonesia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pemanfaatan TI. RisTI sebagai *product developer* dan *system developer* telah mengeluarkan produk-produk berupa *spec* dan standar telekomunikasi yang dijadikan acuan bagi pemanfaatan teknologi telekomunikasi, produk substitusi, layanan informasi, software aplikasi dan lain-lain.

Sebagai unit dari PT Telekomunikasi Indonesia (TELKOM), RisTI terus melakukan kegiatan riset, pengembangan teknologi, inovasi produk, sistem dan

proses dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk mengantisipasi perubahan teknologi dan tuntutan pelayanan dalam memenangkan persaingan.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap perubahan tantangan lingkungan industri jasa telekomunikasi Indonesia saat ini dan beberapa tahun ke depan, telah dilakukan pembaharuan strategi korporasi TELKOM. Untuk itu, melalui keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Nomor : KD. 17/PS150/CGT-00/2003, Divisi RisTI kembali mengalami restrukturisasi dan namanya berubah menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R & D Center), yang selanjutnya disebut TELKOM RisTI yang dimaksudkan sebagai penyesuaian bentuk organisasi Divisi Riset Teknologi Informasi terhadap strategi perusahaan.

2.2 Tempat dan Kedudukan TELKOM RisTI

. TELKOM RisTI berlokasi di Jalan Gegerkalong Hilir nomor 47 Bandung. Secara struktural TELKOM RisTI berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia dan Bisnis Pendukung PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum TELKOM RisTI

TELKOM RisTI dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Nomor KD.17/PS150/CTG-00/2003 tentang Penyelarasan Organisasi Divisi RisTI Menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R&D Center). Tujuan pembentukan TELKOM RisTI adalah terbentuknya pusat pengelola riset teknologi perusahaan yang lebih kondusif di dalam mengoptimalkan dukungannya terhadap peningkatan kapabilitas perusahaan

melalui pengembangan produk dan teknologi berbasis jaringan dan teknologi informasi.

2.4 Bidang Pekerjaan/Usaha TELKOM RisTI

Bidang pekerjaan/usaha TELKOM RisTI adalah pengembangan produk aplikasi dan layanan berbasis jaringan (*network-based services*), pengembangan infrastruktur jaringan untuk semua unit bisnis TELKOM serta aktivitas riset lainnya yang dibutuhkan perusahaan meliputi:

1. Pengembangan produk baru yang bersifat: inovasi baru, pengembangan, modifikasi, peningkatan utilisasi dan optimalisasi;
2. Evaluasi dan rekayasa ulang terhadap produk yang telah diluncurkan, dari sisi teknologi produk dan teknologi produksi;
3. Pengembangan dan infrastruktur jaringan dalam mendukung pengembangan produk, layanan dan bisnis berbasi jaringan termasuk pelaksanaan asesmen teknologi/jaringan dan pemilihan teknologi yang diperlukan;
4. Pelaksanaan *network review* untuk peningkatan aspek interoperabilitas, integritas, utilisasi, kualitas, keandalan dan keamanan jaringan;
5. Perencanaan jaringan dalam bentuk master plan, *strategic level network planning* dan termasuk via jaringa ke depan;
6. Jasa perusahaan layanan RisTI *Solution* yang mencakup usaha yang berkaitan dengan *quality assurance*, solusi TI dan layanan sejenis lainnya untuk pelanggan eksternal; dan

7. Riset dan inovasi bidang teknologi produk dan produksi lainnya untuk mendukung kebutuhan riset TELKOM.

2.5 Bidang Riset dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan (RISBANG JAR) dan Laboratorium Wireline Access

Tugas pokok dan tanggung jawab Bidang RISBANG JAR adalah mengusahakan jasa riset bidang integritas dan manajemen jaringan dalam rangka menghasilkan produk untuk mendukung bisnis jaringan dan melakukan *review* terhadap integritas seluruh jaringan serta memastikan terlaksananya kegiatan riset dan pengembangan yang hasilnya sesuai dengan Rencana Manajemen dan Operasi (RMO).

Bidang RISBANG JAR terdiri atas tiga laboratorium, yaitu Laboratorium Wireline Access, Laboratorium Jaringan Transport, dan Laboratorium Wireless Access. Laboratorium Wireline Access sendiri yang menjadi tempat pelaksanakan Kerja Praktek ini memiliki tanggung jawab, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan asesmen teknologi dan pemilihan teknologi untuk seluruh aspek jaringan akses wireline termasuk Customer Premises Network (IKR dan IKG), yang berkaitan dengan integrasi teknologi baru dalam jaringan eksisting, pengembangan jaringan menuju jaringan masa depan, dan pengembangan produk dalam mendukung bisnis jaringan TELKOM;
2. Membuat inovasi dan melakukan riset teknologi baru di bidang teknologi akses wireline;

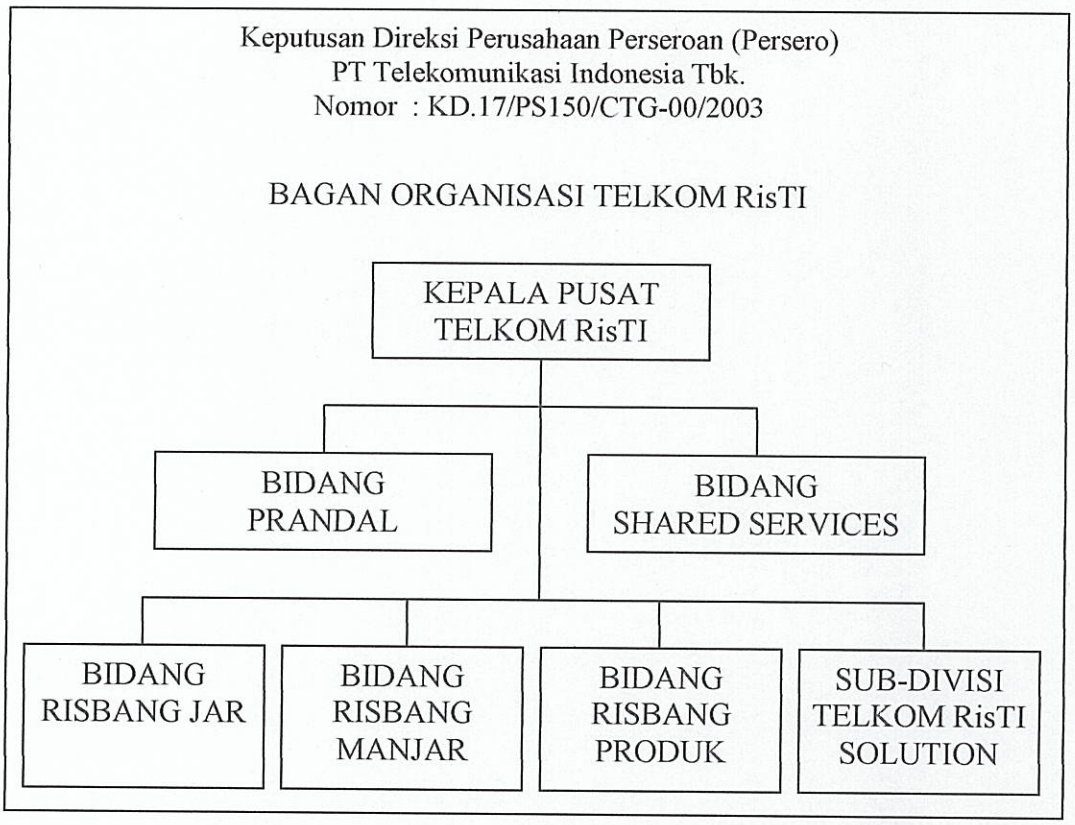
3. Melaksanakan dan melakukan koordinasi perencanaan jaringan dalam bentuk *strategic level network planning*, termasuk *roadmap network plan*, untuk mendukung optimalisasi dan ekspansi jaringan TELKOM dibanding jaringan akses wireline dan proses pengembangan/rekayasa produk berbasis jaringan wireline ;
4. Melakukan pengembangan standar teknis dan operasional serta melaksanakan pemutakhiran dokumen strategis TELKOM sesuai bidangnya;
5. Melakukan pengembangan infrastruktur laboratorium;
6. Melakukan uji coba teknis dalam kaitan pengembangan produk dalam mendukung bisnis jaringan;
7. Melakukan asistensi dan konsultasi teknis untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis TELKOM dalam bidang teknologi jarigan akses wireline;
8. Melakukan pengembangan standar teknis dan operasional serta melaksanakan pemutakhiran dokumen strategisTELKOM sesuai bidangnya;
9. Mendukung pelaksanaan kerjasama dengan mitra TELKOM dalam pengelolaan industrialisasi produk hasil HaKI.

2.6 Struktur Organisasi

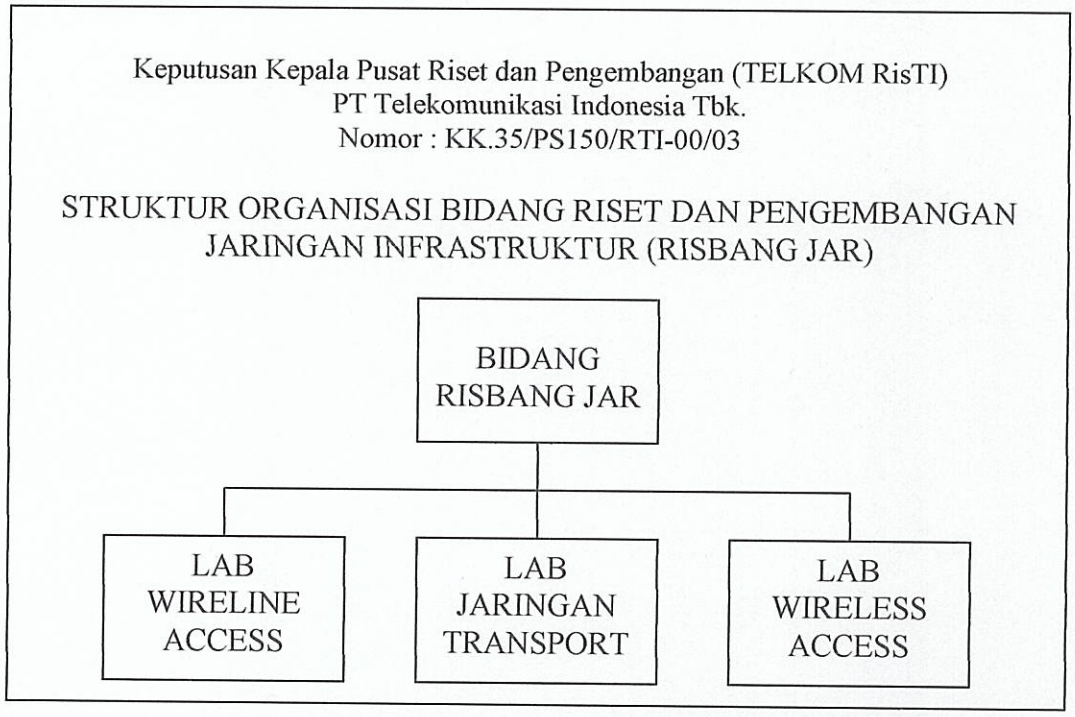
Organisasi TELKOM RisTI PT Telekomunikasi Indonesia terdiri atas:

1. Pimpinan Pusat;
2. Bidang Perencanaan dan Pengendalian (PRANDAL);
3. Bidang *Shared Services*;
4. Bidang Riset dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan (RISBANG JAR);

5. Bidang Riset dan Pengembangan Integritas dan Manajemen Jaringan (RISBANG MANJAR);
6. Bidang Riset dan Pengembangan Produk dan Aplikasi (RISBANG PRODUK); dan
7. Sub-Divisi TELKOM RisTI *Solution.*



Gambar 2.1 Bagan Organisasi TELKOM RisTI



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bidang RISBANG JAR


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM